

**PENYULUHAN PENGGUNAAN LISTRIK RUMAH TANGGA SECARA AMAN  
DAN HEMAT DI DUSUN CEMARA, DESA LEMBAR SELATAN,  
KECAMATAN LEMBAR, KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Ida Bagus Fery Citarsa\*, I Ketut Wiryajati, I Nyoman Wahyu Satiawan, I Made Budi  
Suksmadana, Supriono, Cipta Ramadhani

*Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Mataram*

*Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat*

Korespondensi: [ferycitarsa@unram.ac.id](mailto:ferycitarsa@unram.ac.id)

Artikel history :	<i>Received</i> : 25 Oktober 2022	DOI : <a href="https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i1.4011">https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i1.4011</a>
	<i>Published</i> : 30 Januari 2023	

### ABSTRAK

Masyarakat banyak yang belum memahami bagaimana menggunakan listrik rumah tangga secara aman dan hemat. Permasalahan di atas juga dialami oleh warga yang berada di Dusun Cemare, Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat. Untuk mengatasi masalah tersebut maka solusi yang ditawarkan kepada warga Dusun Cemare adalah dengan dilaksanakannya penyuluhan terkait hal tersebut. Penyuluhan ini akan membuat warga Dusun Cemare akan dapat memahami cara penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat sehingga dapat menunjang keselamatan dan efisiensi penggunaan listrik rumah tangga secara keberlanjutan. Pada hari yang telah disepakati antara tim penyuluh dengan warga Dusun Cemare, kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di kediaman salah seorang warga dusun tersebut. Setelah sebagian besar warga sudah hadir, akhirnya acara dimulai. Penyuluhan diawali dengan sambutan tim penyuluh kegiatan pengabdian pada masyarakat dari Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Mataram, dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dan tanya jawab terkait materi penyuluhan. Selanjutnya dilakukan evaluasi secara tulisan maupun lisan (karena ada warga yang masih buta huruf) oleh tim penyuluh kepada warga dusun. Pertanyaan yang diberikan ada 10 yang masing-masing bernilai 10 terkait materi penyuluhan yang telah diberikan sebelumnya. Diperoleh hasil bahwa 73,33% peserta menjawab pertanyaan yang diberikan dengan nilai cukup sampai sangat baik, sementara 26,66% peserta menjawab pertanyaan yang diberikan dengan nilai sangat kurang sampai kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan ini telah memberikan pengetahuan kepada warga Dusun Cemare mengenai penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat.

Kata kunci: Listrik, Rumah Tangga, Dusun, Aman, Hemat

### PENDAHULUAN

Kecamatan Lembar berada pada koordinat 01°05' Lintang Selatan dan 02°25' Lintang Utara, dan antara 100°00' - 105°05' Bujur Timur, serta memiliki luas wilayah 7.718 ha. Kecamatan ini terbagi menjadi 10 desa/kelurahan yaitu Desa Mareje, Desa Sekotong Timur, Desa Lembar, Desa Lembar Selatan, Desa Jembatan Kembar, Desa

Labuhan Tereng, Desa Mareje Timur, Desa Jembatan Gantung, Desa Kembar Timur dan Desa Eyat Mayang. Sebagai daerah yang berada di wilayah pesisir barat Pulau Lombok sebagian besar penduduk Kecamatan Lembar bermata pencaharian sebagai Nelayan dan petani (sawah dan tambak) (Kusuma, 2021).

Potensi besar yang dimiliki oleh Desa Lembar Selatan Kecamatan Lembar adalah di sektor pertanian, khususnya perikanan juga wisata Pantai Cemara dan Ekowisata Mangrove. Jarak tempuh sekitar 25 kilometer ke Kota Mataram sebagai Ibu Kota Provinsi NTB, jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten 10,1 km dan jarak tempuk ke Ibu Kota Kecamatan 4,2 km. Penduduk Desa Lembar Selatan Tahun 2020 berjumlah 10.723 jiwa, terdiri dari penduduk laki laki 5436 jiwa dan perempuan 5287 jiwa, jumlah KK 3442. Mayoritas mata pencaharian penduduk di desa tersebut adalah di sektor pertanian terutama perikanan sebagai nelayan (Salmah, 2022).

Masyarakat nelayan sebagai bagian masyarakat Indonesia, hidup dengan mengelola potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang ada serta memiliki karakteristik jenis usaha seperti usaha penangkapan ikan di laut, pengolahan hasil perikanan, pertambakan dan usaha jasa lainnya yang ada di sekitarnya (Dewi, 2022). Masyarakat nelayan di beberapa kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat struktur masyarakatnya bersifat heterogen, memiliki etos kerja yang relatif tinggi, solidaritas sosial yang kuat terbuka terhadap perubahan dan memiliki interaksi sosial yang mendalam (Putri, 2021).

Dusun Cemare adalah sebuah dusun yang terletak di Desa Lembar Selatan Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat. Dusun ini memiliki penduduk kurang lebih 1366 jiwa pada tahun 2019, yang terdiri dari laki-laki sejumlah 661 jiwa dan Perempuan sejumlah 705 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga sejumlah 410 jiwa dan hampir 100% mereka beragama Islam. Kini mayoritas penduduknya bekerja sebagai pedagang (warung) di sekitar hutan mangrove, nelayan, pekerja swasta seperti fotografi, tour guide, souvenir, parkir dan PNS. Dengan demikian terkait kondisi perekonomian masyarakat lokal dusun Cemare, sangat bergantung kepada pengaruh perekonomian global (Situmorang, 2022).

Pemerintahan daerah Lombok Barat yang memiliki sejumlah kawasan wisata pantai potensial yang belum berkembang mulai dari Lombok Barat bagian utara hingga Lombok Barat bagian selatan yang salah satunya adalah kawasan Pantai Cemara Lembar. Bentuk perhatian pemerintah daerah pada kawasan ini adalah menjadikan kawasan Pantai sebagai salah satu kawasan pengembangan wilayah pesisir dan laut. Sehingga Pantai Cemara merupakan kawasan percontohan untuk pariwisata partisipatif dan komprehensif (Masrun, 2023). Pantai Cemara adalah bagian dari wilayah Dusun Cemare, dinamakan cemara karena di pantai tersebut terdapat banyak pohon cemara, Pantai cemara dikenal sebagai salah satu destinasi wisata yang memiliki daya tarik yang unik bagi pengunjung yang datang (Awalia, 2023).



Gambar 1. Pantai Cemare

Listrik sudah menjadi kebutuhan bagi semua lapisan masyarakat. Kegunaan dan manfaat keberadaan listrik telah dirasakan oleh semua kalangan. Dunia bisnis, perkantoran, instansi, warga masyarakat, dan lain sebagainya tidak lepas dari penggunaan listrik dalam menjalankan segala aktivitasnya sehari-hari. Hampir semua peralatan dan perlengkapan yang dipergunakan dapat dijalankan dengan memanfaatkan energi listrik. Barang-barang seperti, air conditioner (AC), lemari es, telepon genggam, penanak nasi, sampai alat transportasi kereta api dan lain sebagainya membutuhkan energi listrik (Nrrartha, 2019).

Saat ini energi listrik merupakan energi yang paling dibutuhkan dalam kehidupan. Dalam masyarakat moderen, energi listrik merupakan komponen utama berlangsungnya segala kegiatan, baik pada bidang bisnis, pendidikan, kesehatan, militer, dan lain-lain. Bisa dikatakan setiap bangunan yang digunakan untuk aktifitas kehidupan, pasti akan memerlukan energi listrik untuk kelangsungan kegiatannya. Tidak hanya pada setiap bangunan, bahkan area luar ruang juga memerlukan listrik, misalnya untuk penerangan jalan, pengaturan lalu lintas, dan lain sebagainya (Rohmah *et al*, 2022).

Rumah dan fasilitas umum seperti sekolah, tempat ibadah dan tempat sosial lainnya membutuhkan peralatan listrik. Selain bermanfaat, listrik juga berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Akibat penggunaan tidak sesuai atau kelalaian terhadap sumber listrik, seperti instalasi yang tidak baik mengakibatkan terjadinya kecelakaan atau kematian (Zondra, 2020).

Listrik rumah tangga merupakan salah satu penyebab terjadinya kebakaran. Hal ini mengakibatkan kerusakan material yang cukup besar dan juga kehilangan nyawa manusia. Berdasarkan statistik dan catatan dari dinas kebakaran menyatakan bahwa penyebab utama kebakaran adalah korsleting listrik, obyek yang banyak terbakar adalah perumahan, kejadian-kejadian kebakaran tersebut dapat dikurangi hanya dengan mendidik pemakai dan tidak dihalangi dengan persediaan peraturan untuk instalasi listrik dan persediaan yang canggih, tetapi kerusakan dalam instalasi dapat mengakibatkan kebakaran, dalam artikel ini ditinjau apa penyebab kebakaran dan bagaimana dapat dicegah dengan perencanaan dan seleksi pemasangan peralatan untuk instalasi listrik (Novianta, 2018).

Masyarakat banyak yang belum memahami penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat untuk menunjang keselamatan dan efisiensi penggunaan listrik rumah tangga secara keberlanjutan. Permasalahan-permasalahan tersebut menyebabkan penggunaan listrik rumah tangga dapat menjadi tidak aman dan hemat. Permasalahan di atas juga dialami oleh warga masyarakat yang berada di Dusun Cemare. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan warga Dusun Cemare yang sebagian besar menengah ke bawah yang tentunya kurang dalam pengetahuan ketenagalistrikan

ditambah lagi dengan belum adanya sosialisasi kepada mereka. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Dusun Cemare yang berkenaan dengan penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan dilakukannya penyuluhan tentang penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat kepada masyarakat di dusun tersebut. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini akan dapat menambah pengetahuan warga Dusun Cemare akan cara penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat untuk menunjang keselamatan dan efisiensi penggunaan listrik rumah tangga secara keberlanjutan.

### **METODE KEGIATAN**

Lokasi kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di Dusun Cemare, Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Lombok Barat yang merupakan suatu dusun yang letaknya berada sekitar 28,1 km sebelah selatan Kota Mataram. Adapun mitra bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga Dusun Cemare dengan jumlah warga yang terlibat dalam kegiatan ini ada 21 orang. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelaksanaan kegiatan utamanya berupa penyuluhan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan melakukan kunjungan ke masyarakat yang akan diberi penyuluhan yaitu dengan mengunjungi warga Dusun Cemare. Di pertemuan tersebut, tim penyuluh menyampaikan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat kepada warga dusun tersebut agar mendapatkan persetujuan terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada warga terkait karakter masyarakat di lingkungan tersebut terutama terkait dengan kondisi social, ekonomi dan pendidikan masyarakat di sana. Diperoleh keterangan bahwa kondisi social, ekonomi dan pendidikan masyarakat di sana rata-rata menengah ke bawah sehingga perlu untuk memberi materi penyuluhan dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain itu dilakukan pula pembahasan mengenai penetapan jadwal kegiatan penyuluhan bersama masyarakat tersebut.

Pada hari yang telah disepakati antara tim penyuluh dengan warga Dusun Cemare, kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di kediaman salah seorang warga dusun tersebut. Setelah sebagian besar warga sudah hadir, akhirnya acara dimulai. Penyuluhan diawali dengan sambutan tim penyuluh kegiatan pengabdian pada masyarakat dari staf pengajar Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Mataram. Intinya berupa ucapan terima kasih atas kesediaan warga di Dusun tersebut untuk menerima kehadiran tim dan memperkenalkan anggota tim berikut materi yang akan disampaikan masing-masing anggota.



Gambar 2. Tim penyuluh memberikan sambutan kepada warga

Acara selanjutnya adalah penyuluhan penggunaan peralatan listrik secara aman dan hemat kepada warga Dusun Cemare, penyuluhan dimulai oleh pemateri pertama yang menyampaikan materi tentang “Keselamatan Penggunaan Energi Listrik Rumah Tangga Yang Benar” yang di dalamnya membahas tentang keselamatan penggunaan energi listrik rumah tangga yang benar agar mitra mengetahui dan memahami tentang Peraturan Instalasi Listrik. Selain bermanfaat, listrik juga berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Akibat penggunaan tidak sesuai atau kelalaian terhadap sumber listrik, seperti instalasi yang tidak baik mengakibatkan terjadinya kecelakaan atau kematian (Harahap *et al.*, 202). Pemanfaatan dan perlakuan listrik secara baik dan benar, antara lain :

- a. Gunakan listrik secara proporsional, sesuai dengan kebutuhan dan peruntukannya.
- b. Gunakan listrik hanya saat lampu atau peralatan diperlukan.
- c. Gunakan lampu dan peralatan listrik yang hemat daya listrik.
- d. Hindari penggunaan listrik rumah tangga yang berulang-ulang, misal : memompa air secara berulang-ulang, menyetrika yang sedikit-sedikit, dan lain-lain.
- e. Gunakan isolasi yang baik untuk penyambungan kabel.
- f. Gunakan alat, kabel atau hal-hal yang berhubungan dengan listrik, sesuai standar, aturan dan peruntukannya.
- g. Hindari pencurian arus listrik, karena dapat membahayakan diri sendiri, maupun orang lain, dan membahayakan lingkungan sekitar.
- h. Jauhkan alat-alat listrik dari jangkauan anak kecil, sumber api dan air.
- i. Hindari penumpukan stop kontak pada satu titik, atau hindari penggunaan beberapa peralatan listrik pada satu stop kontak.
- j. Matikan sekering pengaman pada saat/apabila sedang memperbaiki sambungan listrik.
- k. Jangan menghidupkan atau mematikan saklar, apabila tangan dalam keadaan basah.

Penyuluhan selanjutnya dilaksanakan oleh pemateri kedua yang menyampaikan materi tentang “Potensi Bahaya Listrik Rumah Tangga” yang di dalamnya membahas tentang cara mengetahui bagaimana memanfaatkan listrik secara maksimal dan memelihara instalasi yang ada di rumah dengan baik serta kerusakan pada instalasi dan penggunaannya yang dapat membahayakan keselamatan kita (Novianta, 2018). Cara yang aman dalam memanfaatkan aliran listrik, antara lain :

- a. Tidak mencantol/mencuri listrik untuk keperluan pribadi maupun umum, misalnya untuk penerangan umum, atau olah raga pada waktu malam.
- b. Tidak merubah meteran listrik atau merusak segel meteran listrik.
- c. Tidak lupa mencabut setrikaan/meninggalkan terlalu lama.
- d. Tidak memakai terminal kontak yang bertumpuk-tumpuk.
- e. Tidak memakai peralatan listrik yang tidak layak pakai (kabel terkelupas).
- f. Pada saat memperbaiki jaringan listrik atau alat listrik tidak lupa mematikan arus listrik/melepas sekering serta mencabut terminal kontak terlebih dahulu.
- g. Menjauhkan benda-benda yang menempel ke jaringan kabel atau bisa merusak jaringan, antara lain ranting pohon, benang layangan, antena, galah, dan tempat pembakaran sampah.
- h. Segera mematikan listrik bila terjadi bencana alam seperti banjir, gempa bumi, kebakaran, angin topan.
- i. Mengawasi anak-anak supaya tidak mendekati atau bermain dengan terminal kontak listrik.
- j. Tidak mengalirkan aliran listrik pada perlengkapan atau peralatan yang tidak semestinya, misalnya pagar/tralis meskipun untuk alasan keamanan.

Penyuluhan selanjutnya dilaksanakan oleh pemateri ketiga yang menyampaikan materi tentang “Penggunaan Lampu Hemat Energi (LHE)” yang di dalamnya membahas tentang perbandingan penggunaan energi lampu hemat energi dengan lampu *ballast* konvensional serta lampu pijar. Masyarakat dapat memahami keunggulan LHE dan tidak cenderung memilih lampu yang murah, namun kenyataannya tidak hemat energi, seperti lampu pijar dan lampu neon yang menggunakan BK. Selain itu, penggunaan lampu dengan *ballast* konvensional juga penyebab timbulnya harmonik pada jaringan listrik (Syam, dkk., 2020). Penggunaan LHE, disamping mempunyai power faktor yang tinggi dan dapat menghemat biaya listrik juga menguntungkan PLN, antara lain:

- a. Memperkecil/menghilangkan power loss (VAR) yang relatif tinggi.
- b. Menghemat total power (VA) sehingga dapat dikontasikan kepada konsumen baru.
- c. Dapat menambah kapasitas daya di jaringan sistem distribusi
- d. Meringankan power out distribusi transformator arus yang berkurang, sehingga dapat menghemat / memperpanjang life time transformator.



Gambar 3. Tim penyuluh menyampaikan materi kepada warga

Penyuluhan selanjutnya dilaksanakan oleh pemateri keempat yang menyampaikan materi tentang “Penggunaan Peralatan Listrik Rumah Tangga Secara

Hemat” yang di dalamnya membahas tentang beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghemat energi listrik di lingkungan rumah dengan menyiasati penggunaan barang-barang atau peralatan-peralatan yang menggunakan energi listrik (Kilis, 2018). Ada dua cara penggunaan peralatan listrik rumah tangga secara hemat. Cara pertama adalah cara konservasi, antara lain :

- a. Matikan lampu jika tidak diperlukan
- b. Matikan TV, jika tidak menonton
- c. Matikan Radio jika tidak dipakai
- d. Atur suhu kulkas sesuai kebutuhan
- e. Atur suhu AC sesuai kebutuhan
- f. Atur AC menggunakan timer.

Cara kedua adalah penggantian peralatan, antara lain :

- a. Gunakan lampu hemat listrik
- b. Gunakan kulkas hemat listrik
- c. Gunakan AC sesuai ukuran ruangan
- d. Gunakan tangka penampungan air untuk pompa listrik
- e. Gunakan setrika dengan regulator
- f. Gunakan semua peralatan dengan label hemat dan berstandar SNI.

Penyuluhan terakhir dilaksanakan oleh pemateri terakhir yang menyampaikan materi tentang “Penyuluhan Penghematan Energi Listrik” yang di dalamnya membahas tentang pemanfaatan energy listrik dan pengetahuan cara penghematan energy (Anggraini, 2019). Menghemat listrik berarti harus mengetahui kegunaan dari peralatan yang ada di rumah. Cara yang salah dapat mengakibatkan pembengkakan tagihan listrik rumah tangga. Hal yang sudah sering dilakukan untuk penghematan energi listrik yaitu mematikan lampu di siang hari serta menggunakan lampu seperlunya waktu malam hari. Selain itu juga dengan mengganti televisi jenis tabung ke televisi jenis LED kemudian mematikan sebagian TV di waktu beban puncak. Selain itu juga membahas tentang pengenalan energi listrik, pengenalan SNI pencahayaan lampu dan cara menghitung energi listrik di rumah tangga (Fahriannur *et al.*, 2017). Pengenalan energi listrik dijelaskan agar mitra lebih paham mengenai kebutuhan energi listrik untuk daya yang terpasang dirumah, supaya tidak terjadi penggunaan beban berlebih. Selain itu mitra juga dikenalkan biaya per kWh untuk pemasangan daya yang berbeda. Pengenalan SNI untuk kebutuhan cahaya dijelaskan agar mitra mengenal lampu yang sesuai dengan SNI pencahayaan lebih murah.

Setelah semua anggota tim penyuluh kegiatan pengabdian pada masyarakat menyampaikan materinya masing-masing, maka acara selanjutnya adalah sesi tanya jawab antara warga dusun dengan tim penyuluh terkait dengan isi materi penyuluhan yang baru saja disampaikan. Terdapat beberapa informasi yang diberikan merupakan hal baru bagi warga dusun sehingga terjadi tanya jawab yang menyebabkan sesi ini berlangsung secara menarik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk tahap terakhir yaitu evaluasi pengetahuan warga Dusun Cemare untuk mengetahui hasil penyuluhan terkait penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat di lingkungan tersebut.



Gambar 4. Tim penyuluh melakukan evaluasi kepada warga

Evaluasi dilakukan secara tulisan maupun lisan oleh tim penyuluh kepada warga dusun. Pertanyaan yang diberikan ada 10 yang masing-masing bernilai 10 terkait materi penyuluhan yang telah diberikan sebelumnya. Diperoleh hasil dari 21 warga dusun yang dievaluasi, 16 warga (73,33% peserta) menjawab pertanyaan yang diberikan dengan nilai cukup sampai sangat baik (60 sd 100), sementara 5 warga (26,66% peserta) menjawab pertanyaan yang diberikan dengan nilai sangat kurang sampai kurang (0 sd 50). Rincian nilai dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi pengetahuan warga terkait materi penyuluhan

Kategori nilai	Warga (orang)	Persentase (%)
Sangat Baik (100)	1	4,76
Baik (80-90)	6	28,57
Cukup (60-70)	9	42,86
Kurang (30-50)	5	23,81
Sangat kurang (0-20)	0	0
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 1 maka dapat diketahui bahwa kegiatan penyuluhan ini telah dapat memberikan pengetahuan kepada warga Dusun Cemare mengenai teknik penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat untuk menunjang keselamatan dan efisiensi warga di dusun tersebut dalam menggunakan listrik rumah tangga secara keberlanjutan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah tim penyuluh yang beranggotakan staf pengajar Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Mataram telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Cemare Desa Lembar Selatan Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat berupa penyuluhan mengenai teknik penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa kegiatan penyuluhan ini telah dapat memberikan pengetahuan kepada warga Dusun Cemare mengenai teknik penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat untuk menunjang keselamatan dan efisiensi warga di dusun tersebut dalam menggunakan listrik rumah tangga secara keberlanjutan.

## Saran

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya kegiatan penyuluhan ini dapat dilakukan di lebih banyak lokasi lagi sehingga lebih banyak masyarakat yang akan dapat mengerti mengenai teknik penggunaan listrik rumah tangga secara aman dan hemat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penyuluh menyampaikan terima kasih kepada LPPM Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan dana serta mitra warga di Dusun Cemare, Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat yang telah memberikan dukungan kerjasama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y., & Yuniahastuti, I. (2019). Efisiensi Penggunaan Listrik Dengan Pelatihan Saving Energy di Desa Panemon, *Jurnal Abdi*, 5(1), 7-14. <https://doi.org/10.26740/ja.v5n1.p7-14>.
- Awalia, H., Nasrullah, A., & Hilmi, F. (2023). Peningkatan Kapasitas Perempuan Pesisir Di Pantai Cemara Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal APTEKMAS*, 6(3), 63-72. <https://doi.org/10.36257/aps.v6i3>
- Dewi, M., & Dadiara, F. (2022). Pemberdayaan Kelompok Nelayan Melalui Program Sentra Kelautan Dan Perikanan Terpadu (SKPT) Di Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 7(1), 82–100. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v7i1.2417>
- Zondra, E, Arleny, & Monice. (2020). Sosialisasi Cara Aman Penggunaan Peralatan Listrik dan Bahaya Listrik Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fleksibel*. 1(1), 1-6.
- Fahriannur, A. & Hananto, Y. (2017). Penyuluhan Penghematan Energi Listrik di TK Mambaul Ulum Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, ISBN: 978-602-14917-4-4.146-149.
- Harahap, R., Armansyah, Sudaryanto, Pramudia, D., & Rian, A. (2022). Keselamatan Penggunaan Energi Listrik Rumah Tangga Yang Benar di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. *Journal of Electrical Technology*, 7(1), 11-16.
- Kilis, B. (2018). Penggunaan Peralatan Listrik Rumah Tangga Secara Hemat Pada Masyarakat Desa Wusa Kecamatan Talawaan, *Jurnal ABDIMAS*, 11(2), 125-132. <https://doi.org/10.36412/abdimas.v11i2.884>.
- Kusuma, I. M., & Buchori, I. (2021). Penentuan Tingkat Lahan Kritis Mangrove Di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat Menggunakan Aplikasi Gis. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 17(1), 37-47. <https://doi.org/10.14710/pwk.v17i1.21118>
- Masrun, Yuniarti, T., & Firmansyah, M. (2023). Pengembangan Wisata Pantai Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Pantai Cemara Lembar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekonobis*, 9(1), 50-68. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i1.130>
- Novianta, M. (2018). Penyuluhan Potensi Bahaya Listrik Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu LPMD Dusun Totogan, Madurejo, Prambanan, Sleman, Diy. *Jurnal Dharma*

- Bakti-LPPM IST Akprind Yogyakarta*, 1(2), 186–195.  
<https://doi.org/10.34151/dharma.v1i2.1303>
- Nratha, I., Sultan, Sasongko, S., Muljono, A., & Ginarsa, I. (2019). Penyuluhan Instalasi Listrik Dan Upaya-Upaya Hemat Energi Di Dusun Buani, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Abdi Insani LPPM Unram*, 6(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v5i1.214>
- Putri, D., Setyowati, R., & Wibowo, A. (2021). Peran Kelompok Nelayan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 571 - 578.
- Rohmah, R. & Asyari, H. (2022). Penyuluhan Penggunaan Listrik Yang Aman Dan Hemat Bagi Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(2), 225-229. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.618>
- Salmah, E., Agustiani, E., Handayani, T., & Wijimulawiani, B. S. (2022). Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penggerak Ekonomi Desa di Desa Lembar Selatan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Sangkabir*, 3(1), 107-114.  
<https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i1.321>
- Situmorang, M. T. (2022). Partisipasi Masyarakat Dusun Cemare Dalam Pengelolaan Kawasan Ekowisata Lembar Selatan. *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 2(4), 302–308.  
<https://doi.org/10.51878/knowledge.v2i4.1854>
- Syam, S., Kurniati, S., & Effendi, J. (2020). Analisis Efisiensi Penggunaan Lampu Hemat Energi (LHE) Dan Ballast Elektronik Pada Lampu Neon. *Jurnal: Elektriika Borneo (Jeb)*, 6(1), 1-7. <https://doi.org/10.35334/jeb.v6i1.1282>